

**PENGARUH EKONOMI ORANGTUA TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SISWA SD KAMOLAN 1 KECAMATAN BLORA**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam  
Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro**



**OLEH :**

**FAUZAN**

**NIM : 2007.05501.01611**

**NIMKO : 2007.4.055.0001.2.01522**

**PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)  
SUNAN GIRI BOJONEGORO  
2 0 0 9**

## PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan dewan penguji skripsi pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro, pada :

Hari : .....

Tanggal : .....

Tempat : Kampus STAI Sunan Giri Bojonegoro

Judul : PENGARUH EKONOMI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SD KAMOLAN I KECAMATAN BLORA

Dan telah diterima dan disahkan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Bojonegoro, 2009

Ketua STAI Sunan Giri Bojonegoro

**Drs. H. MOH. MUNIB, M.M., M.Pd.I.**

Dewan Penguji :

|    |  |            |  |
|----|--|------------|--|
| 1. |  | Ketua      |  |
| 2. |  | Sekretaris |  |
| 3. |  | Penguji I  |  |
| 4. |  | Penguji II |  |

## MOTTO

إِنَّمَا يَخْشَى اللَّهَ مِنْ عِبَادِهِ الْعُلَمَاءُ

*“Sesungguhnya yang takut kepada Allah diantara hamba-hambaNya  
hanyalah para ‘ulama”*

# **PERSEMBAHAN**

**Dengan Penuh Ketulusan Hati Karya Ini Aku Persembahkan:**

1. Istri tercinta yang selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis
2. Anak-anakku tersayang
3. Teman-teman senasib seperjuangan
4. Almamaterku STAI Sunan Giri Bojonegoro

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan inayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: “PENGARUH EKONOMI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SD KAMOLAN I KECAMATAN BLORA”.

Semoga shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada beliau nabi besar Muhammad SAW, yang telah membimbing dari suatu kondisi yang terang-benerang yakni dengan membawa Agama Islam.

Adapun maksud dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan yang diperlukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaaan dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam di STAI Sunan Giri Bojonegoro.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa tidak ada manusia yang sempurna di dunia ini, karena semua manusia pasti mempunyai kekurangan itu. Demikian juga dengan penulis tidak terlepas dari kekurangan itu, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran-saran yang sifatnya membangun.

Selanjutnya penulis sampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada beliau :

1. Bapak Drs. H. Moh. Munib, MM.,M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing I dan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro.
2. Ibu Sri Minarti, M. Pd.I. selaku Dosen Pembimbing II.

3. Bapak/Ibu dosen STAI Sunan Giri Bojonegoro yang banyak memberikan ilmunya kepada penulis.
4. Bapak/Ibu karyawan/karyawati STAI Sunan Giri Bojonegoro yang banyak membantu penulis.
5. Serta pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis uraikan satu demi satu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas jasa-jasa dan kebaikan-kebaikan serta bantuan yang diberikan kepada penulis, dengan satu harapan mendapat ridho dari Allah SWT.

Akhir kata penulis hanya bisa berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bojonegoro,

2009

Penulis



FAUZAN

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL .....                                    | i    |
| HALAMAN PERSETUJUAN .....                              | ii   |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                               | iii  |
| HALAMAN MOTTO .....                                    | iv   |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                              | v    |
| KATA PENGANTAR .....                                   | vi   |
| DAFTAR ISI .....                                       | viii |
| DAFTAR TABEL .....                                     | x    |
| BAB I: PENDAHULUAN .....                               | 1    |
| A. Latar Belakang Masalah .....                        | 1    |
| B. Penegasan Judul .....                               | 4    |
| C. Alasan Pemilihan Judul.....                         | 6    |
| D. Rumusan Masalah.....                                | 6    |
| E. Tujuan dan Signifikasi Penelitian .....             | 7    |
| F. Hipotesis .....                                     | 7    |
| G. Metode Pembahasan .....                             | 8    |
| H. Sistematika Pembahasan .....                        | 9    |
| BAB II : KAJIAN PUSTKA .....                           | 11   |
| A. Ekonomi Orang Tua .....                             | 11   |
| 1. Pengertian Ekonomi .....                            | 11   |
| 2. Klasifikasi Ekonomi Orang Tua.....                  | 16   |
| 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi ekonomi orang tua . | 17   |

|  |    |
|--|----|
| B. Prestasi Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam ...  | 20 |
| 1. Pengertian Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam.   | 20 |
| 2. Macam-maca Prestasi Belajar Bidang Studi Agama<br>Islam .....                                       | 24 |
| 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar<br>Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam .....     | 26 |
| C. Pengaruh Ekonomi Orang tua terhadap Prestasi Belajar<br>Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. .... | 32 |
| BAB III : METODE PENELITIAN .....  | 34 |
| A. Populasi dan Sampel.....  | 34 |
| B. Jenis dan Sumberr Data .....  | 35 |
| C. Metode Pengumpulan Data .....   | 36 |
| D. Tehnik Analisis Data.....   | 37 |
| BAB. IV : LAPORAN HASIL PENELITIAN .....   | 40 |
| A. Penyajian Data .....  | 40 |
| B. Analisa Data .....  | 46 |
| BAB IV : PENUTUP .....   | 55 |
| A. Kesimpulan.....   | 55 |
| B. Saran .....   | 55 |
| DAFTAR PUSTAKA .....   | 56 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN.....   | 58 |



## DAFTAR TABEL

|       |  |    |
|-------|--|----|
| I.    | FASILITAS SD KAMOLAN I KECAMATAN BLORA .....   | 41 |
| II.   | KEADAAN GURU SD KAMOLAN I KECAMATAN BLORA...   | 43 |
| III.  | KEADAAN SISWA SD KAMOLAN I KECAMATAN BLORA ..  | 43 |
| IV.   | KEADAAN EKONOMI ORANG TUA .....  | 44 |
| V.    | PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA<br>ISLAM SISWA SD KAMOLAN I KECAMATAN BLORA .....   | 45 |
| VI.   | SKOR HASIL ANGGKET EKONOMI ORANG TUA SISWA SD<br>KAMOLAN I KECAMATAN BLORA .....   | 47 |
| VII.  | HASIL DOKUMENTASI PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI<br>PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SD KAMOLAN I KECA-<br>MATAN BLORA .....                          | 48 |
| VIII. | SKOR HASIL PENELITIAN TENTANG EKONOMI ORANG TUA<br>TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM-<br>SISWA SD KAMOLAN I KECAMATAN BLORA ..... | 50 |
| IX.   | PROSENTASE EKONOMI ORANG TUA SD KAMOLAN I KECA-<br>MATAN BLORA .....   | 51 |
| X.    | PROSENTASE PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI PENDIDI-<br>KAN AGAMA ISLAM SISWA SD KAMOLAN I KECAMATAN –<br>BLORA .....                               | 51 |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dengan terus berkembangnya Ilmu Pengetahuan dan teknologi, dunia pendidikanpun terus berkembang. Akibat perkembangan ini adalah semakin berkompetisinya lembaga-lembaga pendidikan terutama dalam hal kualitas. Dengan hal ini pada gilirannya terjadilah semacam klasifikasi atau penggolongan sekolah sebagai lembaga pendidikan, ada sekolah favorit, unggulan, plus dan sebagainya. Kenyataan ini tentu saja membawa dampak dengan semakin mahalnya biaya pendidikan.

Untuk saat ini biaya pendidikan tampaknya sudah mendekati titik puncak, masyarakat diragukan kemampuannya membiayai pendidikan lebih jauh. Untuk negara-negara yang sedang berkembang permasalahan ini tampaknya sudah sampai pada tahap yang memprihatinkan.

Pengakuan adanya hubungan antara pendidikan dan pertumbuhan ekonomi, serta kemajuan personal dan kehidupan sosial yang berurutan akan melengkapi argumentasi ekonomi lebih jauh untuk mengadakan perubahan radikal organisasi pendidikan. Dengan adanya pendidikan, pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup mempunyai hubungan yang sangat erat.

Tuntutan adanya persamaan serta kesempatan yang sama dalam memperoleh pendidikan terus diagungkan, bahkan untuk Indonesia diatur sedemikian rupa di dalam UUD 1945 seperti tertuang pada pasal 5 tentang

hak dan kewajiban warga negara yang berbunyi :

Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu.

Setiap warga negara berhak mendapat kesempatan meningkatkan pendidikan sepanjang hayat. (UU RI, 2003:9)

Upaya-upaya untuk menuruti keinginan tersebut memang senantiasa dilakukan, karena bagaimanapun keadaan ekonominya rendah atau tinggi wajib mendapatkan pendidikan. Akan tetapi sekarang orang-orang yang keadaan perekonomiannya dibawah rata-rata atau bisa dikatakan dibawah garis kemiskinan dipandang rendah bahkan dianggap tidak mampu untuk membiayai anaknya untuk mendapatkan pendidikan.

Dimana ada keluarga pasti ada orang tua dan kebanyakan orang tua mempunyai anak. Dengan memandang orang tua mempunyai anak, maka penulis akan menitik beratkan pada tanggungjawab orang tua terhadap anak terutama dalam taraf memberikan pendidikan.

Menurut Amir Daien Indra Kusuma bahwa orang tua adalah merupakan orang utama dan pertama yang harus bertanggungjawab atas pendidikan anaknya. (Amir Daien Kusuma, 1982:99)

Negara didalam Islam dipimpin oleh seorang imam. Imam tidak lain adalah "Kepala" dari tubuh ini. Ia bertanggungjawab memelihara hubungan dan kerjasama antara para Individu itu, sehingga mampu mendatangkan buah-buahan atau hasil-hasil positifnya didalam wajah kehidupan masyarakat. Tanggung jawab Negara tidak hanya terbatas dalam mengawasi hak milik dan kebebasan individu dari ancaman orang lain. Lebih luas lagi negara berwenang untuk menyentuh persoalan-persoalan yang lebih dalam dan lebih kompleks.

Sesungguhnya kedudukan imam ditengah-tengah umat bagikan “ayah” ditengah-tengah keluarga.

Ayah mempunyai tanggungjawab melindungi istri dari anak serta seluruh anggota keluarganya. Selain itu, seorang ayah harus bertanggungjawab dalam hal nafkah pendidikan, kebutuhan material, dengan cara diridloi Allah. Seorang ayah juga harus mampu berbuat adil terhadap anggota keluarga yang dipimpinya. Orang tualayang sangat berperan aktif dalam memberikan pelajaran.

Dari uraian diatas jelaslah bahwa pada dasarnya yang berperan atif dalam memberikan pendidikan seorang anak adalah orang tua, karena pengaruh mereka amat mendasar sekaligus paling banyak melakukan kontak. Untuk menjalankan perannya tersebut memang berat karena harus didukung adanya perekonomian yang cukup dan lancar. karena salah satu facktor banyak anak yang putus sekolah itu disebabkan kurangnya biaya pendidikan.

Para tokoh pendidikan melihat bahwa pembentukan system pendidikan berfungsi sebagai basis untuk memperoleh ketrampilan type baru yang secara ekonomis berharga dan menguntungkan masyarakat. Tidak berarti mereka menekankan bahwa pendidika akan dapat meningkatkan produktifitas pekerja dan akan meningkatkan keuntungan, tetapi hal yang lebih penting adalah untuk meningkatkan kualitas hidup, memperbesar diri, melepaskan dari kebodohan dan eksploitasi.

Dengan demikian perekonomian sangat berpengaruh dalam bidang pendidikan, karena dalam hal ini factor ekonomi cukup berpengaruh terhadap keberlangsungan pendidikan. Tanpa dibeli cadangan ekonomi, seseorang tidak

mungkin dapat berhasil dalam kehidupannya. Begitu juga dengan pendidikan.

Pendidikan pada dasarnya proses pemerolehan dalam pemerolehan ini terlibat juga suatu alat atau bahan yang dapat menentukan maju mundurnya proses ini.

berbicara soal masalah ekonomi, tidak saja menyoroti keluarga, tetapi juga melarat dari segi ekonomi Negara. Di satu pihak orang dapat mengatakan bahwa pembangunan sudah merata, tetapi di pihak lain orang masih ada yang belum dapat menikmatinya.

Sesuai dengan uraian diatas membuktikan bahwa disuatu jenjang pendidikan sangat membutuhkan suatu perekonomian. Tanpa adanya ekonomi yang cukup masa tidak akan mewujudkan terwujud suatu jenjang pendidikan.

Hal ini membuktikan bahwa tingkat ekonomi dapat dibutuhkan dalam hal kehidupan. Begitu juga dalam hal pendidikan. Tanpa adanya ekonomi maka tidak akan terwujud yang namanya pendidikan. Begitu juga adanya keadaan ekonomi orang tua maka prestasi belajar disuatu jenjang pendidikan tidak tercapai sesuai yang diharapkan.

## **B. Penegasan Judul**

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami maksud dari istilah yang dipakai, maka perlu kiranya penulis menegaskan tentang pengertian-pengertian atau istilah yang tercantum dalam judul tersebut.

1. Pengaruh : daya yang ada atau timbul dari suatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, dan perbuatan seseorang. (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1990:664)

2. Ekonomi : Ilmu mengenal asas-asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang – barang serta kekayaan (seperti hal keuangan, perindustrian, dan perdagangan) (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1990:220)
3. Orang tua : sepasang suami istri yang dikaruniai anak, yang berperan aktif dalam lingkungan informal atau keluarga. (Abu Ahmadi, Drs. dan Nur Uhbiyanti, Dra. 2001:241)
4. Prestasi : Hasil yang telah dicapai (dari yang telah dikerjakan, dilakukan) (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1990:700)
5. Belajar : Kegiatan yang berproses akan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan tiap jenis dan jenjang pendidikan. (Muhibbin Syah M. Ed, 59)
6. Bidang study : Peleburan dari beberapa mata pelajaran yang sejenis, mata pelajaran yang memiliki obyek yang sama, dijadikan dalam suatu kesatuan yang menyeluruh dalam bidang study. (Thabrani Rusyan, Drs. 1991:36)
7. Agama Islam : Agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW, yang berisi seperangkat ajaran tentang kehidupan manusia, ajaran itu dirumuskan berdasarkan dan bersumber pada Al Qur'an dan Hadits serta akal. (Ahmad Tafsir, Dr., 1992:12)
8. SD Kamolan 1 : Lembaga pendidikan dasar yang ada di wilayah Blora yang bertepatan di Desa Kamolan.

Jadi dengan pengertian diatas yang penulis maksud dalam skripsi ini adalah penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki dan mengetahui adanya dua gejala, yaitu ekonomi orang tua dan prestasi belajar bidang study agama Islam siswa di SD Kamolan 1 Kecamatan Blora.

### **C. Alasan Pemilihan Judul**

Dalam penulisan skripsi ini penulis memilih judul “PENGARUH EKONOMI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SD KAMOLAN 1 KECAMATAN BLORA”

Pemilihan judul seperti yang telah dikemukakan diatas didasarkan adanya pertimbangan sebagai berikut :

1. Mengingat pentingnya ekonomi orang tua bagi kehidupan anaknya terutama dalam memberikan pendidikan.
2. Keadaan ekonomi orang tua aan berkaitan erat dengan intensitas pemberian jenjang pendidikan yang dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar bidang study agama Islam.
3. SD Kamolan 1 merupakan salah satu Sekolah dasar yang berada di wilayah Blora dengan tingkat perekonomian orang yang cukup baik dibanding dengan madrasah-madrasah lainnya.

### **D. Rumusan Masalah**

Berorientasi pada uraian diatas maka permasalahannya yang akan diungkapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah ekonomi orang tua siswa SD Kamolan 1 Kecamatan Blora?
2. Bagaimanakah prestasi belajar bidang study agama Islam siswa SD Kamolan 1 Kecamatan Blora?
3. Adakah pengaruh ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar bidang

study agama Islam siswa SD Kamolan 1 Kecamatan Blora?

## **E. Tujuan dan Signifikansi Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Mengetahui ekonomi orang tua siswa SD Kamolan 1 Kecamatan Blora.
- b. Mengetahui prestasi belajar bidang study agama Islam SD Kamolan 1 Kecamatan Blora tahun.
- c. Mengetahui adakah pengaruh ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar bidang study agama Islam SD Kamolan 1 Kecamatan Blora tahun.

### **2. Signifikansi Penelitian**

Sedang signifikansi penelitian ini adalah hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat digunakan untuk :

- a. Signifikansi ilmiah : Hasil penelitian ini diharapkan menjadi tambahan pengetahuan dan bahan perpustakaan dalam ilmu pendidikan khususnya pendidikan agama Islam
- b. Signifikansi Sosial : Dalam dunia diharapkan dapat berguna sebagai bahan pemikiran dan pertimbangan para orang tua, guru dan orang-orang yang berkecimpug dalam dunia pendidikan khususnya dan lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya.

## **F. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis dapat diuraikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. (Suharsimi Arikunto. Prof. Dr., 2008:71)



Dalam penelitian ini ada dua hipotesa yaitu hipotesa alternative (Ha) dan hipotesa nol (Ho). (Nasri Singarimbun dan Sofyan Efendi, 1985:23)

Ha : Ada pengaruh ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar bidang study agama Islam siswa SD Kamolan 1 Kecamatan Blora.

Ho : Tidak ada pengaruh ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar bidang study agama Islam siswa SD Kamolan 1 Kecamatan Blora.

### **G. Metode Pembahasan**

Dalam penulisan karya ilmiah metode memegang peranan penting, karena metode merupakan tuntutan praktis untuk mewujudkan suatu karya ilmiah yang sistematis, berbobot, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metode juga berfungsi sebagai penentu titik arah maksud dan tujuan penulisan karya ilmiah serta menjaga atau menghilangkan kekaburan karya ilmiah.

Dalam membahas skripsi ini penulis menggunakan beberapa metode pembahasan antara lain :

#### **1. Metode Deduksi**

Menurut Armei Arief metode deduksi adalah “Suatu cara analisa ilmiah yang bergerak dari hal-hal yang bersifat umum (universal) kepada hal-hal yang bersifat khusus” (Armai Arief. Dr. M. A. 1992:103)

Menurut Sutrisno Hadi metode deduksi adalah “berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum dan bertitik tolak pada pengetahuan itu hendak kita nilai satu kejadian yang khusus” (Sutrisno Hadi, Prof. Drs., 1980:41)

Dalam mengaplikasikan metode deduksi dalam penulisan ini ditempuh dengan jalan membahas masalah-masalah secara global dengan menggunakan pengertian yang bersifat umum kemudian dijabarkan secara rinci agar dapat memberikan pengertian secara lengkap.

## 2. Metode Induksi

Menurut Armei metode deduksi adalah “suatu pendekatan yang penganalisanya secara ilmiah, bertolak dari kaidah (hal-hal atau peristiwa) khusus untuk menentukan hukum (kaidah) yang bersifat umum (universal) Atau pengertian kaidah umum berdasarkan kaidah-kaidah khususnya” (Armai Arief. Dr. M. A. 1992:102)

Menurut Sutrisno Hadi metode induksi adalah “berangkat dari pengetahuan bersifat umum dan dengan bertitik tolak pada pengetahuan umum kita hendak menilai suatu kejadian yang khusus” (Sutrisno Hadi, Prof. Drs., 1980:47)

## H. Sistematika Pembahasan

Keseluruhan pembahasan skripsi disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut :

### BAB I : Pendahuluan

Yang berisi tentang latar belakang, penegasan judul, alasan pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan dan signifikansi penelitian, hipotesis penelitian, metode pembahasan dan sistematika pembahasan.

### BAB II : Kajian Pustaka

Yang berisi Pengaruh tentang ekonomi orang tua terhadap pres-

tasi belajar bidang study agama Islam yang meliputi hal - hal sebagai berikut : pengertian ekonomi orang tua, Klasifikasi ekonomi orang tua, manfaat ekonomi orang tua, pengertian prestasi belajar bidang study Agama Islam, Macam - macam prestasi belajar bidang study Agama Islam, factor-factor yang mempengaruhi prestasi belajar bidang study Agama Islam.

### **BAB III : Metodologi Penelitian**

Yang berisi tentang populasi & sampel, Jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data dari teknik analisa data.

### **BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Yang berisi tentang hasil penelitian dan analisa data

### **BAB V : Penutup**

Yang berisi tentang kesimpulan, saran - saran serta mencantumkan daftar pustaka dan lampiran - lampiran dalam penyusunan skripsi.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Ekonomi Orang Tua

##### 1. Pengertian Ekonomi

Dalam kajian dan pemikiran tentang ekonomi terlebih dahulu perlu diketahui dulu tentang pengertian ekonomi, kata ekonomi berasal dari bahasa Yunani yaitu dari kata Oikos dan Nomos. Oikos berarti rumah tangga sedangkan Nomor berarti mengatur. (Siswoyo, 1994:2)

Jadi secara harfiah ekonomi berarti mengatur rumah tangga. Sedangkan rumah tangga bukan, hanya berarti rumah tangga keluarga saja melainkan juga bisa berarti rumah tangga organisasi, rumah tangga perusahaan, rumah tangga Negara.

Dimana ada rumah tangga yang jelas diisitu ada suatu kebutuhan yang tidak bisa dihindari lagi. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut maka harus dibutuhkan yang namanya ilmu ekonomi. Dengan memakai ilmu ekonomilah kebutuhan manusia bisa terpenuhi.

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut maka harus bekerja, karena bekerja termasuk kewajiban, bukan saja merupakan ibadah, tetapi termasuk juga "amal" mengabaikan kewajiban atau bekerja bermalas - malasan, santai, meminda kerja, berarti dosa. (Soeharsono Sagir, SE 1992:41)

Dari uraian diatas jelaslah bahwa supaya semua kebutuhan rumah tangga tercukupi, maka harus bekerja. Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah SWT. Dalam surat At Taubah ayat 105 yang berbunyi :

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَاَسِيْرِي اللّٰهُ عَمَلِكُمْ وَرَسُوْلُهُ وَالْمُؤْمِنُوْنَ (التوبة: ١٠٥)

Artinya : *Dan katakanlah "Bekerjalah kamu lalu Allah, Rasulnya dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu. ( QS. At Taubah : 105). (Departemen Agama RI, 1994:298)*

Maka dari itu untuk memenuhi kebutuhan haruslah mempunyai keterbatasan tertentu agar tidak merasa rugi atau dirugikan dengan kata lain harus memakai motif ekonomi, yaitu dengan : dana yang sangat kecil dan mendapatkan hasil yang sangat besar.

Berdasarkan uraian diatas bahwa "kata ekonomi yang dimaksud adalah penghasilan seseorang dari satuan kerja untuk memenuhi kebutuhannya sebagaimana yang terdapat pada kamus Sulchan Yasin menyatakan " Ekonomi adalah segala hal yang bersangkutan dengan penghasilan, pembagian dan pemakaian barang - barang dan kekayaan (keuangan)". (Sulchan Yasien, 1997:135)

a. Berbagai cara manusia mendapatkan ekonomi

Berbicara tentang masalah cara manusia mendapatkan ekonomi menurut kaca mata agama memang sudah tak asing lagi tentang hukum mendapatkannya, yaitu antara halal dan haram. Namun penulis akan membicarakan cara manusia mendapatkan ekonomi ( penghasilan ) yang halal saja. Cara-cara itu penulis sebutkan antara lain :

1) Pegawai Negeri

Pegawai artinya karyawan tetap, buruh pada sebuah tempat bekerja tertentu dan sifatnya terus menerus. Yang penulis maksud adalah karyawan tetap yang dipimpin oleh Negara (pemerintah).

Sudah tak asing lagi dikalangan masyarakat yang khas bahwa pegawai negeri adalah berpenghasilan tetap, yang tidak paceklik atau kemarau panjang dan naik dan tidaknya gaji, itu menurut kebijaksanaan pemerintah. Namun untuk mencukupi kebutuhannya itu tinggal melihat, kondisi dan cara pengaturan dari keluarga pegawai negeri tersebut. Tidak menutun kemungkinan bahwa ekonomi pegawai negeri akan terjadi tiga hal untuk memenuhi kebutuhannya, tiga hal tersebut adalah :

- a) Penghasilan untuk memenuhi kebutuhan bisa sampai lebih
- b) penghasilan untuk memenuhi kebutuhan bisa mencukupi
- c) penghasilan untuk memenuhi kebutuhan bisa sampai kurang

## 2) Wiraswasta

Wiraswasta adalah orang yaitu pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya serta mengatur permodalan operasinya. (Suchan Yasin, 1997:505)

Berbicara tentang wiraswasta penulis berpendapat bahwa untuk memenuhi kebutuhan yang menghimpit seseorang, maka timbulah usaha untuk memenuhi kebtuhan tersebut. Di antara usaha-usaha diantaranya adalah mendirikan pabrik krupuk atau membuat krupuk, kemudian krupuk itu dijual dengan tarip yang telah direncanakan. Sedangkan hasilnya untuk memenuhi kebutuhan.

## 3) Buruh

Buruh adalah karyawan perusahaan, orang yang bekerja disuruh majikan dengan mendapatkan upah kerja. (Sulchan Yasin, 1997:82)

Sebenarnya kebanyakan usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya itu memakai jalan berburuh pada seseorang majikan. Dan buruh itu lebih luas dan luas dari pada karyawan dan buruh itu mencakup segala karyawan, baik itu merupakan pegawai negeri maupun swasta. Namun di sini penulis menfokuskan pada buruh yang tidak merupakan pegawai negeri. Sebab kalau pegawai negeri itu gajinya tidak berpedoman pada kerjanya, dalam arti tidak ada pemotongan gaji karena tidak masuk, berbeda dengan buruh.

#### 4) Pedagang

Pedagang adalah orang yang menjual dan (membeli) kadang sekaligus sebagai Penjual juga pembeli, saudagar. (Sulchan Yasin, 1997:367)

Diantara suatu cara untuk memenuhi kebutuhan seseorang adalah berdagang. Roda perekonomian yang paling berperan dan penting bagi masyarakat, dimana ada sekelompok manusia yang bermasyarakat di situ tempat maka kelas akan membutuhkan pada tempat pembelanjaan dan disitulah terjadi yang namanya jual beli karena masyarakat tersebut akan membutuhkan kecukupan dalam hidupnya, maka jasa pedagang terhadap masyarakat sangat besar. Karena dia siap melayani apa-apa yang dibutuhkan oleh musyarakat tersebut. Menurut kemampuannya, dengan berdagang maka pedagang akan mendapatkan laba yang sesuai dengan hal ini maka motif ekonomi akan sangat berguna dalam hidupnya.

#### b. Beberapa Tingkat ekonomi

Dimana seorang bekerja hanyalah penghasilan ( upah ) yang diharap bila mendapat upah maka cukupkah untuk memenuhi kebutuhan.

Kecukupan memangnya harapan seseorang hidup, namun arti cukup sendiri itu relative dimana - mana bisa ditempatkan seperti sesuai, dan juga sebaliknya berarti cukup itu penyesuaian antara penghasilan dengan kebutuhan.

Tingkat ekonomi seseorang itu digolongkan menjadi 3 (tiga) tingkatan yaitu :

1) Tingkat Ekonomi atas

Tingkatan ekonomi ini bisa dipandang melalui pemenuhan kebutuhan yang ada tiga macam itu dan sampai titik puncaknya yaitu kebutuhan barang mewah seperti mobil mewah, rumah peristirahatan, emas berlian dan sebagainya. Kalau seseorang olehnya membelanjakan ekonominya sudah mencapai barang mewah, niscaya kebutuhan dibawahnya sudah terpengaruh.

2) Tingkat ekonomi menengah

Tingkatan ekonomi ini bila ekonomi seseorang mencukupi kebutuhan perkakas rumah tangga yang gunanya melengkapi dari kebutuhan pokok manusia hidup, oleh karena itu seseorang tanpa perkakas rumah tangga akan sangat kurangnya kehidupan yang dijalannya karena hal tersebut sangat penting untuk kehidupan bermasyarakat yang damai dan sejahtera.

3) Tingkat ekonomi rendah

Yang sangat memprihatinkan adalah seseorang bekerja yang hasilnya hanya memenuhi kebutuhan pokok hidup saja. Sedangkan untuk membeli perkakas rumah tangga hanya dalam angan - angan. (Bambang Banu Siswoyo, 1994:4)



Dengan tingkatan-tingkatan diatas maka penulis mengungkapkan atas sepanjang pengetahuan penulis, memang tolak ukur antara ekonomi atas, menengah dan bawah adalah kepemilikannya yang telah dicapai.

## 2. Klasifikasi ekonomi orang tua

### a. Alat untuk memenuhi kebutuhan

Seperti telah diketahui bahwa kebutuhan manusia banyak dan bermacam - macam. Kebutuhan banyak dan bermacam - macam tersebut perlu dipenuhi. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut diperlukan alat yang berupa barang dan jasa.

### b. Barang / benda

Barang / benda adalah alat yang berwujud yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia.

Sebagaimana menurut Syafi'I memberikan definisi yaitu benda / barang adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk kemaslahatan manusia semua benda atau manfaat. (H. Ibrahim Lubis, Bc, Hk, Dipl. Ec. Drs.)

Barang menurut hubungannya dengan yang lain itu ada dua macam yaitu barang substitusi, ( pengganti ) dan barang komplementer (barang pelengkap)

Barang substitusi adalah barang yang gunanya sebagai pengganti barang yang asal seperti jagung, ketela sebagai pengganti dari beras. Barang komplementer adalah barang yang fungsinya sebagai pelengkap barang lain, seperti kendaraan bermotor tidak bisa berjalan kalau tidak ada rodanya, pintu tidak bisa layak sebagaimana mestinya bila tidak ada engselnya.

c. Jasa

Jasa adalah alat yang dapat dipakai untuk memenuhi kebutuhan manusia tidak terwujud tapi bisa dirasakan oleh yang memanfaatkannya, contoh : tukang cukur, dokter, guru, tukang pijat semua adalah orang yang bisa memberikan jasa kepada yang lain.

3. Faktor- factor yang mempengaruhi ekonomi orang tua.

Berpijak dengan firman Allah dalam Al qur'an surat jumuah yang berbunyi :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ  
وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (الجمعة: ١٠)

Artinya : *apabila telah ditunaikan sembahyang, maka bertebarkanlah kamu dimuka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah banyak - banyak supaya kamu beruntung* (Qs. Jumu'ah : 10) (Departemen Agama RI, 1994:933)

Memperhatikan firman Allah diatas bahwa Allah memerintahkan mencari rizki ( ekonomi ) itu tetap mendahulukan beribadah kepadanya. Walaupun kebutuhan telah menghimpitnya, sebab pendapatan seseorang itu telah disesuaikan oleh Allah kadar baiknya. Seseorang mendapat pendapatan karena kalau tidak meyakinkan hal tersebut maka seseorang tidak akan terima dengan adanya takdir Allah dan akhirnya akan berbuat berbagai cara untuk mendapat apa yang di kehendaki. Maka dari itu seharusnya rizki yang didapat dianggap semata - mata pemberian Allah yang akan memberi faedah manfaat terhadap pemilikinya.

Adapun manfaat - manfaat ekonomi antara lain :

a. Untuk memenuhi kebutuhan

Tiada suatu pandangan bahwa penghasilan seseorang hanyalah memenuhi kebutuhan, kemudian terpenuhinya kebutuhan seseorang bertolak dari jiwa bersyukurya terhadap Allah SWT atas rizki yang diperolehnya.

Oleh karena itu ditinjau dari kepentingannya kebutuhan manusia tersebut untuk mencukupi kehidupan, maka kebutuhan manusia dibagi menjadi 3 bagian :

- 1) Kebutuhan primer  
Kebutuhan primer yaitu kebutuhan yang harus segera dipenuhi manusia untuk mempertahankan hidupnya, seperti makan; minum, pakaian dan rumah.
- 2) Kebutuhan Sekunder  
Kebutuhan sekunder yaitu kebutuhan yang akan dipenuhi bila kebutuhan primer telah terpenuhi. Kebutuhan sekunder akan mendesak untuk segera dipenuhi bila untuk melengkapi kebutuhan primer, contoh tempat tidur, meja, kursi dan lain - lain.
- 3) Kebutuhan barang mewah  
Kebutuhan barang mewah yaitu barang - barang yang baru akan dipenuhi bila kebutuhan primer dan sekunder telah terpenuhi contoh villa, handphone, mobil dan sebagainya. (Bambang Banu Siswoyo, 1994:15)

Dengan beberapa kebutuhan manusia tersebut bila sudah terpenuhi baik dari primer, sekunder dan kemewahanya. Tidak akan puas dengan kecukupannya itu, karena kepuasan seseorang pada suatu waktu lama - kelamaan akan menurun kepuasan tersebut. Dan selanjutnya akan berangan - angan yang lebih tinggi. Hal ini sesuai dengan hukum Gossen I yang berbunyi : " Apabila suatu kebutuhan dipenuhi secara terus menerus, rasa ini nikmatnya makin lama makin menurun, sehingga akhirnya akan menjadi

nol (tidak merasa apa-apa)” (Suradjiman, 1996:22)

Dengan demikian maka beratlah untuk merasakan nikmat yang diterima dari Allah SWT. Dan mensyukurinya sesuai tuntutan Allah dalam Al Qur'an surat Ibrahim ayat 7:

لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ (ابراهيم: ٧)

Artinya : *sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu ingkar (nikmatku) maka sesungguhnya adzabku sangat pedih ( QS. Ibrahim : 7) (Departemen Agama RI, 1994:380)*

Maka seharusnya sebagai warga muslim bila telah mendapat nikmat mensyukuri nikmat tersebut agar Allah mau menambah kenikmatan yang telah diberikan kepada hambanya.

#### b. Mensyukuri nikmat

Abu Yahya Zakaria Al Anshori mengatakan bahwa syukur adalah :

وَهُوَ حَرْفُ الْعَبْدِ جَمِيعٌ مَا أَنْعَمَ اللَّهُ بِهِ عَلَيْهِ مِنَ السَّمْعِ وَغَيْرِهِ  
إِلَى مَا خَلَقَ لَهُ؛

Artinya : *bersyukur adalah olehnya membelanjakan seorang hamba pada sesuatu yang diberikan oleh Allah kepadanya dari telinga dan yang lain kepada sesuatu yang mana pemberian Allah tersebut untuknya. (Abu Yahyah, Zakari Al Anshori, 1993:7)*

Dengan demikian diberikannya rizki ( ekonomi ) maka seorang hamba akan timbul pada hatinya untuk bersyukur. Karena rizki tersebut itu dibelanjakan (digunakan) pada suatu kebutuhan yang baik dari pandangan syara' (agama) maupun adat istiadat.

c. Menyadari takdir Allah

Allah berfirman dalam Al Qur'an surat Asy Syuro' ayat 27 :

وَلَوْ بَسَطَ اللَّهُ الرِّزْقَ لِعِبَادِهِ لَبَغَوْا فِي الْأَرْضِ وَلَكِنْ يَنْزِلُ بِقَدْرِ

مَا يَشَاءُ إِنَّهُ بِعِبَادِهِ خَبِيرٌ بَصِيرٌ (الشورى: ٢٧)

Artinya : *Jikalau Allah melapangkan rizki kepada hamba - hambanya tentulah mereka akan melampaui batas dimuka bumi, tetapi Allah menurunkan apa yang dikehendakinya dengan ukuran, sesungguhnya dimaha mengetahui ( QS. Asy Syuro' : 27). (Departemen Agama RI, 1994:574)*

Penghasilan seseorang itu telah ditentukan oleh Allah SWT. Maka dengan demikian kemampuan hamba itu tiada arti terhadap penghasilan yang ada, sebab sering terjadi pengeluaran yang banyak menghasilkan laba sedikit. Terkadang malah rugi dan juga sebaliknya pada hal tujuan yang di inginkan itu pengeluaran yang banyak menghasilkan hasil yang banyak.

Andaikan tujuan seseorang untuk meningkatkan penghasilan itu selalu terkabulkan, maka sering - sering dengan hasil yang melimpah itu akan menimbulkan ingkarnya terhadap sang pencipta ( melampaui batas ).

## B. Prestasi Belajar Bidang Study Pendidikan Agama Islam

### 1. Pengertian Prestasi Belajar

Kata prestasi dipandang dari segi bahasa adalah hasil yang telah dicapai. Hasil tersebut merupakan sesuatu yang telah dikerjakan, dilakukan, diperagakan dan sebagainya. Sedangkan belajar sebagaimana yang dikemukakan oleh beberapa ahli yang memberikan

definisi tentang belajar sebagai berikut :

Menurut Skinner berpendapat bahwa "belajar adalah suatu proses adaptasi ( penyesuaian tingkah laku ) yang berlangsung secara progresif ". (Muhibbin Syah, M.Ed, 1999:60)

Menurut Hrintzman bahwa " belajar adalah suatu perubahan yang tertuju dalam diri organisasi manusia atau hewan, disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut. (Muhibbin Syah, M.Ed, 1999:58)

Menurut Witting mendefinisikan " bahwa belajar adalah perubahan yang relative menutup yang terjadi dalam segala macam / keseluruhan tingkah laku suatu organisme sebagai hasil pengalaman" (Wasty Sumanto, Drs. 1987:99)

Menurut Caplain " belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yang relative menutup sebagai akibat latihan dan pengalaman" (Nana Sudjana, Dr., 1994)

Dari definisi yang telah dikemukakan para ahli dimana dapat diambil kesimpulan bahwa belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya yang dialami siswa baik ketika ia berada disekolah maupun dilingkungan rumah atau keluarganya sendiri.

Dari uraian diatas jelaslah bahwa belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat digunakan ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuanya, sikap dan tingkah lakunya, ketrampilanya, kecakapan dan kemampuanya, daya reaksinya, daya penerimaanya dan lain - lain. Oleh sebab itu

belajar adalah proses yang aktif, belajar adalah proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu.

Dengan belajar akan menimbulkan perbuatan untuk memperoleh kefahaman tentang ilmu yang dipelajari dan mendapatkan ilmu pengetahuan sebagaimana yang diterangkan dalam Hadist Rasulullah SAW :

من يرد الله به خيرا

Artinya : *Barang siapa yang dikehendaki baik oleh Allah, maka ia dikaruniai kefahaman, yakni pengertian mengenai ilmu pengetahuan keagamaan dan ilmu itu hanyalah dapat diperoleh dengan belajar* ".  
(Al Imam Al Bukhary, 1984:91)

Setelah diketahui pengertian belajar secara umum, maka berikut ini akan dikemukakan tentang belajar menurut beberapa ahli sebagai berikut :

Menurut James O. Whittaler "belajar adalah didefinisikan sebagai proses dimana tingkahlaku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman" (Wasty Sumanto, Drs. 1987:99)

Menurut Howard I. Kingsley " belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan" (Muhibbin Syah, M.Ed, 1999:60)

dari kedua pendapat diatas mempunyai dimensi yang berbeda, namun dapat diambil kesimpulan bahwa belajar merupakan proses dasar dari pada perkembangan manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan – perubahan kuantitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktifitas dan prestasi hidup manusia tidak lain adalah dari belajar.

Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan sebagaimana yang diberi-

kan oleh : Ngalim Purwanto bahwa “Prestasi belajar adalah hasil akhir yang dicapai dari tingkah laku yang mengalami perubahan pada diri seseorang mulia. Karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis seperti perubahan dalam pengertian, pemecahan suatu masalah/berfikir, ketrampilan, kebiasaan, kecakaan dan sebagainya” (Ngalim Purwanto, 1985:86)

Bertolak dari definisi diatas penulis ingin mengkritisi permasalahan yang kita hadapi bahwa definisi dari taraf yang lebih rendah menuju taraf yang lebih tinggi dalam permasalahan yang masih umum pada hal kita menghadapi pada permasalahan yang khusus, yang berupa suatu cara untuk mendekat kepada Allah dan mengharapkan ridlonya. Karena seumpama dengan tanpa itu maka karena kita sebagai seorang muslim akan bilanglah sifat kemusliman kita pada hal tersebut akan kita harapkan.

Yang penulis janggalkan pada keumuman definisi tersebut adalah kata meningkat dari taraf yang rendah menuju taraf yang lebih tinggi itu ada dua hal yaitu : perkara yang baik dan perkara yang tidak baik. Dan keduanya itu bisa rneningkat dan menurun pada hal perkara tersebut bisa dipelajari dan mempelajarinya tidak lepas yang namanya kemampuan namun penulis yakin bahwa yang dikehendaki adalah perkara yang baik saja. Hasil puncak mempelajari suatu ilmu (perkara) itu adalah prestasi.

Dengan demikian menurut kedua definisi diatas dapat di ambil kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah pencapaian hasil belajar secara optimal oleh setiap siswa yang ingin meningkatkan taraf ilmu pengetahuan yang mempengaruhi tingkah laku untuk menuju yang lebih tinggi.



Dan kalau kita berpandangan pada Agama Islam bahwa definisi prestasi belajar adalah pencapaian hasil belajar secara optimis oleh setiap siswa yang ingin meningkatkan ilmu pengetahuan untuk mencapai ridlo Allah SWT.

Dengan demikian, maka kita akan jelas bahwa pencapaian hasil (belajar) dari belajar mengajar yang berdampak positif, sesuai dengan firman Allah dalam surat Al Hujurat ayat 13 berbunyi :

إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ اتَّقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ (الحجرات: ١٣)

Artinya : *Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu, disisi Allah ialah orang yang paling bertaqwa di antara kamu sesungguhnya Allah maha mengetahui lagi maha mengenal (QS. Al Hujurat : 13). (Departemen Agama RI, 1994:847)*

## 2. Macam- macam Prestasi Belajar Bidang Study Agama Islam

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun demikian, pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah itu, khususnya ranah rasa murid sangat sulit. Hal ini disebabkan hasil belajar itu ada yang bersifat intangible (tak dapat diraba). Oleh karena itu, yang dapat dilakukan guru dalam hal ini adalah hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cita dan rasa maupun yang berdimensi karsa.

Dengan demikian sebelum keberhasilan prestasi belajar terwujud, maka harus mengevaluasi berbagai ranah psikologis diantaranya : ranah kognitif, ranah afektif; dan ranah psyomotor. (Muhibbin Syah, M.Ed, 1999:192)

Maka dari itu agar terlaksana prestasi belajar harus di dukung ranah — ranah seperti yang diuraikan diatas, adapun uraiannya adalah sebagai berikut :

a. Ranah Kognitif

Ranah ini adalah ranah yang bersangkutan dengan tingkat pengetahuan siswa atau disebut tingkat kecerdasan (Intelegensi). Dengan ranah ini akan terbentuk jenis-jenis prestasi sebagai berikut :

- 1) Pengamatan
- 2) Ingatan
- 3) Pemahaman
- 4) Aplikasi / Penerapan
- 5) Analisis (pemeriksaan dan pemilihan secara teliti)
- 6) Sintesis (membuat paduan baru dan utuh) (Muhibbin Syah, M.Ed, 1999:194)

b. Ranah Afektif

Ranah afektif adalah berhubungan dengan sikap, tingkah laku yang nantinya akan terwujud suatu proses belajar dan akan terbentuk jenis -jenis prestasi sebagai berikut :

- 1) Penerimaan
- 2) Sambutan
- 3) Apresiasi (sikap menghargai)
- 4) Internalisasi (pendalaman)
- 5) Karakteristik (penghayatan) (Muhibbin Syah, M.Ed, 1999:195)

c. Prestasi Psikomotor

Dengan ranah akan terbentuk suatu jenis prestasi diantaranya :

- 1) Ketrampilan bergerak dan bertindak
- 2) Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal. (Muhibbin Syah, M.Ed, 1999:195)
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Bidang Study Agama Islam

Idealnya belajar haruslah dengan seorang guru yang sudah dianggap keahliannya (keilmuannya) karena tanpa guru maka kebenarannya tidak bisa diyakinkan maka keilmuannya (hasil) tersebut sebatas I'tikad. Dengan demikian belum bisa dikatakan ilmu.

Maka Abu Yahya Zakaria Al Anshori dalam kitabnya Ghoyatul Wusul mengatakan :

وَجَازِمَةٌ أَنْ لَمْ يَقْبَلْ تَغْيِيرًا فَعِلْمٌ وَإِلَّا فَاعْتِقَادٌ صَحِيحٌ إِنْ طَابَقَ  
وَإِلَّا فَفَاسِدٌ. (غية الوصول: ٢٢)

Artinya : mantapnya (suatu perkara) apabila tidak menerima perubahan, maka dikatakan ilmu dan apabila menerima perubahan, maka dikatakan I'tikad yang benar, bila cocok dengan kenyataan maka dikatakan I'tikad yang rusak (fasid) (Abu Yahya Zakaria Al Anshori, 22)

Syeh Al Zarnusi menyatakan dalam bukunya Ta'lim muta'alim bahwa enam perkara yang mendorong siswa untuk mendapatkan restasi itu adalah :

إِلَّا لَا تَنَالُ الْعِلْمَ بِسِتَّةٍ  
ذِكَاؤُهُ وَحِرْصُهُ وَاصْطِبَارُهُ  
سَأْنِيكَ عَنْ مَجْمُوعِهَا بَيَانٌ  
وَبُلْغَاةٌ وَارْشَادٌ وَطَوِيلُ زَمَانٍ

Artinya : *Ingatlah tak akan berhasil sebuah ilmu terkecuali dengan enam perkara yang akan kuceritakan kumpulnya enam tersebut dengan jelas yaitu Zuka' (cerdas), hirsh (sangat berkeinginan), shahar bulghat (dana), Irsyadzi ustadzi (petunjuk guru) thuliz zaman (panjangnya waktu) (A. Ma'arif Asrori, 1996:26)*

a. Zuka'

Diantara factor untuk meraih prestasi dalam belajar adalah Zuka' (cerdas)

Menurut arti diatas dapat diambil kesimpulan bahwa cerdas adalah kekuatan tanggapan otak seseorang untuk merespon ada permasalahan yang dihadapi.

Dengan demikian belajarnya siswa untuk mencapai hasil yang maksimal itu siswa harus bisa menganggap (merespon) dari pada pelajaran yang telah disampaikan oleh pendidik baik melalui formalitas maupun non formal. Adapun respon tersebut bisa terjadi karena kecerdasan siswa yang mendukung pada belajarnya. Dan siswa tersebut merasa mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi sehingga siswa tidak merasa rendah hati dengan yang lain.

Karena tidak mempunya siswa untuk menangap suatu materi itu ada katanya dari siswa itu kecil hati karena memandang siswa yang lain lebih tinggi dari pada dirinya. Dan ada kalanya sengaja tidak mau memperhatikan karena mampu, tidak penting, tidak ada gunanya dan yang lebih fatal tidak merasa dirinya menuntut ilmu.

b. Hirsh

Didalam belajar tidak lepas dari factor yang berasal dari individu siswa itu sendiri. Kalau keberhasilan belajar siswa faktor yang sangat

menentukan adalah factor yang berasal dari diri pribadi siswa itu sendiri, diantara factor tersebut adalah Hirsh (sangat berkeinginan / semangat)

Kalau berpijak dari arti hirshum (bahasa arab) sering diberi makna oleh para Kyai diantaranya adalah K. Sa'di Abdullah Al marhum dengan makna Tubo (Bahasa jawa) grangsang dalam arti seorang siswa harus semangat dalam belajarnya agar cepat mendapat sebuah ilmu yang di pelajari

Keberhasilan dalam belajar tersebut itulah yang menjadi tujuan utama dalam suatu program belajar mengajar.

c. Isthibarin ( sabar )

Sabar menurut bahasa artinya pemaaf, tak suka marah kebutuhan orang belajar itu harus tenang keadaanya dan juga tenang jiwanya ( hatinya ). (Sulchan Yasien, 1997:403) Ketenangan tersebut ditunjang berbagai hal diantaranya adalah orang yang menyakiti dan orang yang mengganggu.

Sabar yang dikehendpai dalam bab ini menurut Syeh Al Zarnuji dalam kitab Syarah Ta'lim muta'alim mengatakan :

وَيَصْبِرْ عَلَى الْمَحْنِ وَالْبَلِيَّاتِ

Artinya : *ia juga harus sabar menghadapi berbagai cobaan dan bencana.*  
(A. Ma'ruf Asrori, 1996:26)

Maksud dari ada ungkapan diatas adalah sabar dalam menghadapi percobaan atau rintangan harus dilakukan oleh siswa.

Sebab semua kehendak seseorang akan dihalang – halangi oleh cobaan atau rintangan, begitu juga orang yang meuntut ilmu, maka dari itu

Allah memerintahkan sabar ketika mendapat cobaan atau musibah, sebagaimana firman Allah yang berbunyi :

يَا بَنِيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا  
 أَصَابَكَ إِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ. (لقمان: ١٧)

Artinya : *Hai anakku dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang patut diutamakan (Qs. luqman : 17) (Departemen Agama RI, 1994:656)*

Bertendensi dengan ayat diatas jelas bahwa Allah memerintahkan kepada kita untuk melakukan sholat dalam arti melakukan ibadah kepadanya dan memerintahkan untuk mengajak berbuat yang ma'ruf (baik) dan mencegah perbuatan yang mungkar.

Memerintah dan melarang pada perbuatan yang baik dan mungkar Itu sudah jelas, sudah sering kita dengar, namun antara ma'ruf dan mungkar itu sering diperselisihkan karena itu tolak ukur yang berlainan. Padahal tolak ukur yang dimaksud disini hanyalah satu yaitu hukum agama islam. Bukan berdasarkan adat.

Dan untuk mengetahui hal tersebut, maka dibutuhkan ilmu dan ilmu tidak bisa didapat terkecuali dengan dituntut (dicari) dalam pencariannya harus sabar

d. Bulghotin (dana)

Tidak berbeda dengan orang yang menuntut ilmu dengan orang yang berpergian jauh, karena keduanya membutuhkan bekal yang cukup, dengan

bekal inilah menjadi tumpuan untuk tercapainya keberhasilan secara umum dengan jalan yang lain juga bisa ditempuh meskipun dengan susah payah.

Seseorang siswa yang tanpa bekal yang minim ibarat kita memasukan sesuatu kedalam karung, memasukkannya sulit dan perlu bantuan, lain lagi pada wadah yang kaku seperti bak air, memasukan sesuatu kedalamnya akan sangat mudah. Maka dengan terpentingnya bekal terhadap siswa yang menuntut ilmu.

Dengan pentingnya bekal bagi siswa, maka seseorang harus semangat dalam mengisi kehidupannya untuk memperjuangkan agama islam dengan kerja keras, agar putra - putrinya terbekali dalam menuntut ilmu agama Islam dan semoga menjadi anak yang sholeh.

e. Irsyad Ustadzin (Petunjuk guru)

Hubungan siswa dengan guru adalah erat sekali karena kedua-duanya tidak bisa dipisahkan, dan saling ketergantungan. Sebab dimana ada siswa maka harus ada gurunya, dimana ada guru harus ada siswanya, kalau saja terjadi hanya ada salah satu, maka tidak akan terjadi pendidikan.

Meihat belajar siswa terhadap guru memang berbagi metode yang dipakai, sebab ilmu itu ada penemunya, agar ilmu yang disampaikan itu bisa dipertanggungjawabkan maka sangat diperlukan ada hubungan antara siswa dengan guru sehingga hubungan bisa sampek kepada penemu awalnya (pengarangnya) dalam hal ini dikatakan sanad.

Tujuan yang diutamakan dalam belajar adanya guru itu untuk mendapatkan petunjuknya dalam pelajaran agar tahu benar atau tidaknya dalam memahami s uatu pelajaran. Maka dari itu Imam Jalaluddin dalam Al

Waroqot, menyatakan bahwa cara guru mendidik siswanya itu ada tiga cara :

- 1) Guru membaca, siswa mendengarkan
- 2) Siswa membaca, guru mendengarkan
- 3) Guru mempercayai kemampuan siswa pada suatu pelajaran. (Imam Jalaluddin, Al Mahali, 1993:20)

Memandang pentingnya guru, maa tidak dibenarkan belajar dengan membaca sebuah buku tanpa melalui guru, karena tidak adanya petunjuk guru yang menyertainya, namun dibolehkan juga belajar dengan membaca buku-buku bagi yan berkemampuan juga belajar dengan membaca buku-buku bagi yang berkemampuan. Kemudian kesulitannya dinyatakan ada guru yang paham tentang kesulitan tersebut.

f. Thuluz Zaman (Waktu panjang.).

Sebelum orang belajar tiada buah yang ada pikirannya bagaikan sebuah bola yang kosong, dan banyaknya ilmu itu tergantung pada sesuatu yang diketahui. Tetapi untuk membuat orang itu berilmu, maka usahanya harus bersungguh-sungguh untuk memasukkan sesuatu pengetahuan kedalam hatinya, agar melekat dan menjadi sebuah ilmu.

Sehubungan memasukkan sesuatu ilmu itu tidak mudah, maka membutuhkan waktu yang panjang, agar ilmu yang dicapai menjadi ilmu yang kokoh, tidak tergoyahkan, dalam arti benar-benar paham pada materi.

Dengan memandang intelegensi seseorang itu tidak sama, maka menurut rendah panjangnya waktu itu ditempati (digunakan) oleh siswa yang intelegensinya rendah, namun kenyataannya tidak seperti itu, justru sebaliknya karena keenam faktor itu saling keterkaitan dan mendorong.



Sebab yang Intelegensinya tinggi akan lama dalam menuntut ilmu karena merasakan lezatnya menuntut ilmu yang tidak ada habisnya, sedangkan Intelegensinya rendah, merasa rendah hati, tidak mampu untuk meraih keberhasilan dalam belajarnya, maka memudahkan untuk putus asa, patus harapan, yang akhirnya cepat keluar dari lembaga pendidikan.

### **C. Pengaruh Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Bidang Study Agama Islam**

Sebagaimana yang diungkapkan di depan tentang pengertian ekonomi antara lain :

"Menurut Sulhan Yasin ekonomi adalah segala hal yang bersangkutan dengan penghasilan, pembagian dan pemakaian barang - barang kekayaan (keuangan)"

Jadi secara harfiah ekonomi berarti mengatur rumah tangga. Sedang. kata rumah tangga bukan hanya berarti rumah tangga keluarga saja melainkan juga bisa berarti rumah tangga organisasi, rumah tangga perusahaan, rumah tangga sekolah, dan rumah tangga Negara. Yang jelas di mana ada rumah tangga pasti disitu ada suatu kebutuhan yang tidak bisa dihindari lagi. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut harus dibutuhkan ilmu ekonomi. Dengan memakai ilmu ekonomilah kebutuhan manusia, bisa terpenuhi.

Sebagaimana yang di ungkapan oleh H. Soeharsono Sagir "untuk, memenuhi kebutuhan tersebut maka harus bekerja, karena bekerja termasuk kewajiban, bukan saja merupakan ibadah, tetapi juga termasuk "amal" mengabaikan kewajiban atau bekerja bermalas-malasan, santai, menunda kerja berarti dosa".

Dari pengertian diatas menunjukkan bahwa antara ekonomi orang tua dengan prestasi belajar sangat besar pengaruhnya, dan hubungannya saling berkaitan. Ekonomi adalah merupakan suatu hal yang tidak bisa di pungkiri lagi karena setiap ada keluarga pasti tidak lepas dari ekonomi.

Maka dari itu dengan diiringi ekonomi yang cukup, maka akan terjadi prestasi belajar yang cukup. Karena suatu prestasi dapat tercapai jika ekonomi orang tua cukup, dengan ekonomi yang cukup itulah anak-anak akan merasa nyaman belajarnya, dengan kesungguhan belajar itulah akan tercipta prestasi yang diharapkan.

Kata prestasi dipandang dari segi bahasa adalah hasil yang telah dicapai. Hasil tersebut merupakan sesuatu yang dikerjakan, dilakukan, diperagakan dan sebagainya. Sedangkan belajar berarti berusaha, berlatih dan sebagainya.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah pencapaian hasil belajar secara optimal oleh setiap siswa yang ingin meningkatkan taraf ilmu pengetahuan yang mempengaruhi tingkah laku untuk menuju yang lebih tinggi.

“Menurut Ngalim Purwanto prestasi adalah hasil akhir yang dicapai dari tingkah laku yang mengalami perubahan pada diri seseorang murid. Karena belajar menyangkut beberapa aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis seperti perubahan dalam pengertian, pemecahan masalah/berfikir, ketrampilan dan sebagainya”

Dari uraian diatas membuktikan bahwa semakin tinggi ekonomi orang tua maka semakin tinggi tingkat prestasi anak, sebaliknya apabila tingkat ekonomi orang tua rendah maka semakin jelek prestasi belajar anak.

### **BAB III**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Populasi dan Sampel**

Setiap penelitian ilmiah ternyata tidak terlepas dengan sumber data dan populasi. Sebelum di tetapkan populasi dan sampel yang akan digunakan, ada baiknya bila kita mengalami pengertian poulasi dan sampel.

##### **1. Populasi**

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan obyek. (Djarwanto Drs. PS dan Pangestu Subagyo Drs. M.B.A. 1986:95) Adapun populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Kamolan I Kecamatan Blora yang berjumlah 212 dengan rincian kelas I berjumlah 26 siswa kelas II berjumlah 41 siswa dan kelas III berjumlah 36 siswa Kl. IV berjumlah 35 siswa, Kl. V berjumlah 39 siswa, Kl. VI berjumlah 35 siswa.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. (Suharsimi Arikunto, Prof. Dr., 1996:131) Menurut Sutrisno Hadi bahwa sebenarnya tidak ada suatu batasan atau suatu ketetapan yang mutlak berapa persen yang diambil dalam populasi. (Sutrisno Hadi, 1989:127)

Adapun tentang Suharsimi Arikunto “Mengatakan bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah

subyeknya diatas 100 dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25%” (Suharsimi Arikunto, Prof. Dr., 1996:134)

Sedangkan menurut Sutrisno Hadi “mengatakan bahwa sebenarnya tidak ada suatu ketetapan yang mutlak berupa suatu sampel yang harus diambil dari populasi” (Sutrisno Hadi, 1989:70)

Dari pendapat diatas, maka untuk menentukan sample, penulis cenderung menggunakan pendapat Sutrisno Hadi : bahwa sebetulnya tidak ada suatu ketetapan yang mutlak berapa persen sample yang harus diambil dari populasi. Sehubungan dengan hal tersebut maka dalam menentukan sample penulis mengambil 30 siswa ( 14 % dari Populasi), yang mana dalam pengambilan ini menggunakan teknik random sampling, yaitu pengambilan sample secara acak, jadi masing-masing subyek berhak menjadi sample.

## **B. Jenis dan Sumber Data**

Didalam penelitian diperlukan dua jenis data yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Jenis data angka dapat diukur secara langsung atau dapat dihitung adalah kuantitatif, sedang data yang diukur secara tidak langsung adalah data kualitatif. (Anto Djajan, 1986:1)

### **1. Data Kuantitatif**

- a. Jumlah siswa SD Kamolan I Kecamatan Blora
- b. Jumlah guru, karyawan, kepala sekolah, sarana pembelajaran dan sebagainya

### **2. Data Kualitatif**

- a. Ekonomi orang tua siswa SD Kamolan I Kecamatan Blora

- b. Prestasi belajar bidang study Agama Islam siswa SD Kamolan I Kecamatan Blora.

### C. Metode Pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, dalam suatu penelitian diperlukan adanya metode pengumpulan data. Dengan menggunakan metode pengumpulan data yang tepat akan diperoleh data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Adapun metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek yang diamati. (Dewa Ketut Sukardi, Drs., 1983:103)

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang :

- a. Kondisi sekolah SD Kamolan I Kecamatan Blora
- b. Ekonomi orang tua siswa SD Kamolan I Kecamatan Blora
- c. Prestasi Belajar Bidang study agama Islam di SD Kamolan I Kecamatan Blora

#### 2. Interview

Metode Interview adalah cara pengambilan data dengan tanya jawab sepihak, yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. (Marzuki, 1989:62)

Adapun metode ini penulis gunakan untuk memperoleh :

- a. Data ekonomi orang tua siswa di SD Kamolan I Kecamatan Blora
- b. Data tentang prestasi belajar bidang study agama Islam SD Kamolan I Kecamatan Blora

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara pengambilan data sekunder yaitu data yang sudah dikumpulkan orang lain yang biasanya berupa catatan, buku, surat kabar, rekapitulasi desa, agenda dan sebagainya.

### 4. Kuesioner / Angket

Kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. (Nursyam, 1991:109)

## **D. Teknik Analisa Data**

Sebelum menganalisa data ada beberapa tahapan sebagai berikut :

### 1. Editing

Merupakan suatu teknik yang digunakan untuk pengecekan kelengkapan serta kebenaran dan kesempurnaan pengisian angket, hal ini digunakan setelah semua data yang kita kumpulkan melalui angket berakhir. Teknik ini diantaranya adalah memeriksa kembali angket satu persatu, mengecek hasil pengisian dan memeriksa hal-hal yang kurang.

### 2. Coding

Teknik ini memberi tanda terhadap pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan, hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam pengadaan

tabulasi dan analisa

### 3. Skoring

Merupakan suatu tahapan yang digunakan untuk memberi penilaian variabel yaitu memberi skor pada masing-masing item.

### 4. Tabulating

Teknik ini digunakan setelah tahapan editing dan scoring dengan memasukkan data kedalam tabulasi yang sifatnya menyeluruh.

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil pengukuran masing-masing variabel yaitu variabel ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar bidang study agama Islam. Dalam menganalisa data menggunakan dua macam analisis yaitu analisis presentase dan korelasi.

### 5. Teknik Prosentase

Yaitu dipergunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor satu dan nomor dua

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

F = Frekwensi

P = Prosentase

N = Nomor Individu

### 6. Korelasi

Teknik yang digunakan untuk menjawab masalah nomor tiga dengan menggunakan analisa korelasi dimana dalam penelitian ada dua variabel, untuk analisa dua variabel menggunakan rumus product moment. Korelasi

product moment ini digunakan untuk menentukan hubungan antara dua variabel dengan rumus :

$$R_{XY} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N} \right\} \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \right\}}}$$

(Sutrisno Hadi, Prof. Dr. M.A, 1986:289)

- $r_{xy}$  : Korelasi antara x dan y  
 $XY$  : Product x dan y  
 $X$  : Ekonomi orang tua selaku variabel bebas  
 $Y$  : Prestasi belajar bidang study agama Islam selaku variabel terikat  
 $N$  : Jumlah responden

Rumusan diatas adalah untuk menganalisa dan menguji ada tidaknya pengaruh ekonmi orang tua terhadap prestasi belajar bidang study agama Islam di SD Kamolan I Kecamatan Blora.



## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Penyajian Data**

##### **1. Keadaan umum SD Kamolan 1 Blora**

###### **a. Sejarah berdirinya SD Kamolan I Blora**

Sebagai satu lembaga pendidikan berdiri di tingkat Sekolah Dasar di Kecamatan Blora, SD Kamolan I berada dibawah naungan Dinas Pendidikan dan berdiri pada tahun 1975.

###### **b. Lokasi dan Fasilitas**

###### **1) Lokasi**

SD Kamolan 1 Blora Kecamatan Blora terletak di Desa Kamolan jarak dari Kecamatan Blora 4 km. SD Kamolan 1 Kecamatan Blora berdiri diatas tanah yang luasnya 2000 m<sup>2</sup>, dengan status Hak Guna Bangunan (HGB). Luas bangunan SD Kamolan 1 Kecamatan Blora adalah 336 m<sup>2</sup>.

Batas-batas wilayah

- a) Sebelah barat berbatasan dengan rumah penduduk
- b) Sebelah utara berbatasan dengan perkebunan
- c) Sebelah timur berbatasan dengan perkebunan
- d) Sebelah selatan berbatasan dengan jalan raya

###### **2) Fasilitas**

SD Kamolan 1 Kecamatan Blora pada saat penelitian ini dilakukan telah memiliki gedung yang permanent serta fasilitas

lain yang perlu dicatat dalam penulisan skripsi ini termasuk fasilitas dan sarana yang lain untuk mendukung proses belajar mengajar.

Untuk itu lebih jelasnya dilihat dalam tabel berikut ini.

TABEL I  
FASILITAS SD KAMOLAN 1 KECAMATAN BLORA

| No. | Jenis Fasilitas      | Jumlah   | Keadaan |
|-----|----------------------|----------|---------|
| 1   | Ruang Kepala Sekolah | 1 buah   | Baik    |
| 2   | Ruang Guru           | 1 buah   | Baik    |
| 3   | Ruang Perpustakaan   | 1 buah   | Baik    |
| 4   | Ruang Belajar        | 6 buah   | Baik    |
| 5   | Ruang TU             |          |         |
| 6   | Ruang OSIS + UKS     | 1 buah   | Baik    |
| 7   | Ruang gudang         | 1 buah   | Baik    |
| 8   | Aula pertemuan       |          |         |
| 9   | Kamar kecil          | 1 buah   | Baik    |
| 10  | Meja murid           | 120 buah | Baik    |
| 11  | Kursi murid          | 80 buah  | Baik    |
| 12  | Almari               | 13 buah  | Baik    |
| 13  | Koperasi Sekolah     |          |         |
| 14  | Komputer             |          |         |
| 15  | Mesin ketik          |          |         |
| 16  | Pengeras suara       |          |         |

*sumber : Dari buku inventaris dan pemetaan sekolah SD Kamolan 1 Blora*

Disamping fasilitas di atas SD Kamolan 1 Kecamatan Blora juga memiliki fasilitas lain diantaranya :

- a) Alat peraga
  - (1) Peta dunia. Gambar-gambar pahlawan
  - (2) Kerangka manusia
  - (3) Peralatan Matematika

## b) Alat-alat olahraga

- (1) Bola sepak
- (2) Bola volly
- (3) Net volly
- (4) Raket badminton
- (5) Tennis meja
- (6) Lempar lembing
- (7) Tolak peluru
- (8) Lompat tinggi

## c) Tempat olahraga

- (1) Lapangan sepak bola
- (2) Lapangan bola volley
- (3) Lapangan tenis meja
- (4) Lapangan lompat tinggi

## d) Perpustakaan

- (1) Buku pegangan guru
- (2) Buku pegangan murid
- (3) Buku-buku cerita
- (4) Dan karya ilmiah lainnya

## c. Keadaan guru

Pada saat penelitian ini dilakukan jumlah tenaga pengajar di SD Kamolan 1 Kecamatan Blora seluruhnya berjumlah 12 orang. Perincian selengkapnya dapat diketahui pada tabel berikut

**TABEL II**  
**TENTANG KEADAAN GURU SD KAMOLAN 1**  
**KECAMATAN BLORA**

| No. | Nama                        | L/P | Ijazah | Jabatan | Mata pelajaran |
|-----|-----------------------------|-----|--------|---------|----------------|
| 1.  | Bambang Suhartono, S.Pd     | L   | S1     | KS      |                |
| 2.  | Samadun                     | L   | SPG    | Guru    |                |
| 3.  | Sartini                     | P   | SPG    | Guru    |                |
| 4.  | Sri Trisnarningsih, A.Ma.Pd | P   | D2     | Guru    |                |
| 5.  | Wiwik Puji L., A.Ma.Pd      | P   | D2     | Guru    |                |
| 6.  | Fauzan, A.Ma                | L   | D2     | Guru    |                |
| 7.  | Suparyadi                   | L   | SG     | Guru    |                |
| 8.  | Gunawati Suyatminingrum     | P   | S1     | Guru    |                |
| 9.  | Sri Lestari, S.Pd           | P   | S1     | Guru    |                |
| 10. | Aan Fuah F, A.Ma.Pd         | P   | D2     | Guru    |                |
| 11. | Rini Aprilia, A.Ma.Pd       | P   | D2     | Guru    |                |
| 12. | Siti Aisah                  | P   | D2     | Guru    |                |

*Sumber : Dari buku daftar nama-nama GT/GTT SD Kamolan 1 Blora 2008/2009*

d. Keadaan Siswa

Keadaan siswa SD Kamolan 1 Kecamatan Blora tahun ajaran 2008/2009 seluruhnya berjumlah 212 siswa yang terdiri dari 6 kelas terperinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**TABEL III**  
**TENTANG KEADAAN SISWA SD KAMOLAN 1 BLORA**

| No. | Kelas  | Siswa | Siswi | jumlah |
|-----|--------|-------|-------|--------|
| 1   | I      | 11    | 15    | 26     |
| 2   | II     | 22    | 19    | 41     |
| 3   | III    | 13    | 23    | 36     |
| 4   | IV     | 22    | 13    | 35     |
| 5   | V      | 19    | 20    | 39     |
| 6   | VI     | 16    | 19    | 35     |
|     | Jumlah | 103   | 109   | 212    |

*Sumber : Dari buku instrumen profil sekolah SD Kamolan 1 Blora 2008/2009*

e. Pelaksanaan Pengajaran

Pelaksanaan pengajaran di SD Kamolan 1 Kecamatan Blora dilaksanakan pada pagi hari, dari hari Sabtu sampai hari Kamis. Dan proses belajar mengajar dimulai pukul 07.00 WIB dan berakhir pukul 13.00 WIB. Di lembaga pendidikan ini jam – jam pelajaran dapat berjalan dengan efektif.

2. Data ekonomi orang tua siswa SD Kamolan 1 Kecamatan Blora

Yang dimaksud data ekonomi orang tua adalah sebuah data yang menerangkan tentang keadaan ekonomi siswa di SD Kamolan 1 Kecamatan Blora secara terperinci dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL IV

KEADAAN EKONOMI ORANG TUA SISWA SD KAMOLAN 1 BLORA

| No. | Nama Siswa          | Nama orang tua | Jumlah keluarga | Pekerjaan orang tua |
|-----|---------------------|----------------|-----------------|---------------------|
| 1   | Dina Wulan P        | Warsito        | 4               | Dagang              |
| 2   | Siti Nur Khasanah   | H. Sarmadi     | 4               | Dagang              |
| 3   | Ade Fitria Mulyana  | Kasmito        | 5               | Petani              |
| 4   | Adib Kurnia Saputra | Suhud          | 7               | Swasta              |
| 5   | Aida Ghina Husnul K | Kurdi          | 3               | Swasta              |
| 6   | Ainun Alfu Ni'am    | Darmadi        | 4               | Swasta              |
| 7   | Aning Fajrianti     | Surji          | 5               | Dagang              |
| 8   | Arif Rohman         | Jurmi          | 5               | Petani              |
| 9   | Devira Afinka Putri | Hasuri         | 5               | Petani              |
| 10  | Eri Pratama         | H. Ahmadi      | 4               | Petani              |
| 11  | Ida Syafitri Nur F  | Muhtar         | 6               | Petani              |
| 12  | Isna Fadhilah       | Tawan          | 5               | Petani              |
| 13  | Jamilah Nur Aini    | Sujito         | 4               | Swasta              |
| 14  | Kurnia Cahyani      | Suyadi         | 6               | Petani              |
| 15  | Maifan Widiastianto | M. Syafi'i     | 5               | Petani              |
| 16  | Moh. Wijayanto W    | Abdul Rahman   | 4               | Dagang              |
| 17  | Muh. Aris Santoso   | Sukardi        | 5               | Dagang              |

|    |                   |              |   |        |
|----|-------------------|--------------|---|--------|
| 18 | Muh. Bagus Mukmin | Abdul Rasyid | 7 | Swasta |
| 19 | Muh. Ridwan A.    | Zubaidi      | 3 | Swasta |
| 20 | Muna Yazidatul Y  | Rastono      | 6 | Dagang |
| 21 | Muslikin          | Sahroni      | 5 | Petani |
| 22 | Novita Ariyani    | Tarmuji      | 7 | Petani |
| 23 | Rika Maulidya     | Sariadi      | 4 | Petani |
| 24 | Riski Amalia      | Salim        | 4 | Petani |
| 25 | Selamet Wahyu     | Muakhyar     | 5 | Petani |
| 26 | Siti Mukaromah    | Sukri        | 4 | Petani |
| 27 | Ahmad Nur Faizin  | Mahmudi      | 4 | Swasta |
| 28 | M. Asrofudin      | Ramlan       | 5 | Swasta |
| 29 | Siti Sulasih      | Rasdin       | 5 | Swasta |
| 30 | Suciati           | Mahsun       | 6 | Swasta |

3. Data prestasi belajar Bidang Study Agama Islam Siswa di SD Kamolan 1 Blora

Dalam hal ini mencantumkan prestasi belajar bidang study Agama Islam di SD Kamolan 1 Blora secara terperinci dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL V

PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SISWA SD KAMOLAN 1 KECAMATAN BLORA

| No. | Nama Siswa          | Bidang study | Prestasi belajar |
|-----|---------------------|--------------|------------------|
| 1   | Dina Wulan P        | PAI          | 8                |
| 2   | Siti Nur Khasanah   | PAI          | 7                |
| 3   | Ade Fitria Mulyana  | PAI          | 7                |
| 4   | Adib Kurnia Saputra | PAI          | 8                |
| 5   | Aida Ghina Husnul K | PAI          | 8                |
| 6   | Ainun Alfu Ni'am    | PAI          | 7                |
| 7   | Aning Fajrianti     | PAI          | 8                |
| 8   | Arif Rohman         | PAI          | 7                |
| 9   | Devira Afinka Putri | PAI          | 8                |
| 10  | Eri Pratama         | PAI          | 7                |
| 11  | Ida Syafitri Nur F  | PAI          | 9                |
| 12  | Isna Fadhilah       | PAI          | 8                |
| 13  | Jamilah Nur Aini    | PAI          | 7                |
| 14  | Kurnia Cahyani      | PAI          | 7                |
| 15  | Maifan Widiastianto | PAI          | 8                |
| 16  | Moh. Wijayanto W    | PAI          | 7                |

|    |                   |     |   |
|----|-------------------|-----|---|
| 17 | Muh. Aris Santoso | PAI | 7 |
| 18 | Muh. Bagus Mukmin | PAI | 7 |
| 19 | Muh. Ridwan A.    | PAI | 9 |
| 20 | Muna Yazidatul Y  | PAI | 7 |
| 21 | Muslikin          | PAI | 8 |
| 22 | Novita Ariyani    | PAI | 8 |
| 23 | Rika Maulidya     | PAI | 7 |
| 24 | Riski Amalia      | PAI | 8 |
| 25 | Selamet Wahyu     | PAI | 8 |
| 26 | Siti Mukaromah    | PAI | 7 |
| 27 | Ahmad Nur Faizin  | PAI | 8 |
| 28 | M. Asrofudin      | PAI | 8 |
| 29 | Siti Sulasih      | PAI | 7 |
| 30 | Suciati           | PAI | 8 |

## B. Analisa Data

Untuk mengetahui ada tidaknya suatu pengaruh antara ekonomi orang tua terhadap prestasi bidang study agama islam siswa di SD Kamolan 1 Kecamatan Blora, maka dalam penganalisaan datanya menggunakan atau secara kuantitatif.

Sebelum menganalisa data, maka penulis menggunakan angket yang diberikan kepada siswa SD Kamolan 1 Kecamatan Blora untuk mengetahui tentang ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar bidang study Agama Islam siswa di SD Kamolan 1 Kecamatan Blora, angket tersebut diberikan kepada 30 siswa di sebagai sample.

Kemudian sebelum data dianalisa, maka berdasar prosedur skor akan diuraikan terlebih dahulu tentang skor tertinggi dan skor terendah pada masing-masing variabel.

1. Variabel ekonomi orang tua skor terendah  $0 \times 10 = 0$  dan tertinggi  $1 \times 10 = 10$

2. Variabel prestasi belajar studi Agama Islam skor tertinggi  $1 \times 10 = 10$  dan skor terendah  $0 \times 10 = 0$

Sedang untuk menentukan pengklasifikasian tinggi rendahnya antara kedua variabel, berdasar skor tertinggi atau terendah yang dapat dicapai, maka dibuat pengklasifikasian sebagai berikut :

1. Skor ekonomi orang tua

Skor 0 – 3 adalah kategori rendah

Skor 4 – 6 adalah kategori sedang

Skor 7 – 10 adalah kategori tinggi

2. Skor prestasi belajar agama islam

Skor 7 – 10 adalah kategori tinggi

Skor 4 – 6 adalah kategori sedang

Skor 0 – 3 adalah kategori rendah

Berdasarkan hasil penelitian, akan dicantumkan data yang merupakan skor total dan masing-masing variabel ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar bidang study Agama islam siswa pada tabel dibawah ini.

TABEL 6

SKOR HASIL ANGKET TENTANG EKONOMI ORANG TUA SISWA SD KAMOLAN 1 BLORA

| No. | Nama               | Skor Item |   |   |   |   |   |   |   |   |    | Jml |
|-----|--------------------|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-----|
|     |                    | 1         | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |     |
| 1   | Dina Wulan P       | 1         | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0  | 6   |
| 2   | Siti Nur Khasanah  | 1         | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1  | 7   |
| 3   | Ade Fitria Mulyana | 0         | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1  | 6   |
| 4   | Adib Kurnia S      | 1         | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 7   |
| 5   | Aida Ghina H. K    | 1         | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0  | 7   |
| 6   | Ainun Alfu Ni'am   | 1         | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0  | 7   |



|    |                     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|----|---------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 7  | Aning Fajrianti     | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7 |
| 8  | Arif Rohman         | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 7 |
| 9  | Devira Afinka Putri | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 6 |
| 10 | Eri Pratama         | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 7 |
| 11 | Ida Syafitri Nur F  | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 5 |
| 12 | Isna Fadhilah       | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 6 |
| 13 | Jamilah Nur Aini    | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 7 |
| 14 | Kurnia Cahyani      | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 6 |
| 15 | Maifan W            | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 5 |
| 16 | Moh. Wijayanto W    | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 7 |
| 17 | Muh. Aris Santoso   | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 7 |
| 18 | Muh. Bagus M        | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 6 |
| 19 | Muh. Ridwan A.      | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 5 |
| 20 | Muna Yazidatul Y    | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 5 |
| 21 | Muslikin            | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 7 |
| 22 | Novita Ariyani      | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 7 |
| 23 | Rika Maulidya       | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 5 |
| 24 | Riski Amalia        | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 6 |
| 25 | Selamet Wahyu       | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 7 |
| 26 | Siti Mukaromah      | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 6 |
| 27 | Ahmad Nur Faizin    | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 6 |
| 28 | M. Asrofudin        | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 7 |
| 29 | Siti Sulasih        | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 6 |
| 30 | Suciati             | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 6 |

TABEL VII

LAPORAN HASIL DOKUMENTASI TENTANG  
 PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 SISWA SD KAMOLAN I KECAMATAN BLORA  
 SEMESTER I 2008/2009

| No. | Nama Siswa          | Bidang study | Prestasi belajar |
|-----|---------------------|--------------|------------------|
| 1   | Dina Wulan P        | PAI          | 8                |
| 2   | Siti Nur Khasanah   | PAI          | 7                |
| 3   | Ade Fitria Mulyana  | PAI          | 7                |
| 4   | Adib Kurnia Saputra | PAI          | 8                |
| 5   | Aida Ghina Husnul K | PAI          | 8                |
| 6   | Ainun Alfu Ni'am    | PAI          | 7                |

|    |                     |     |   |
|----|---------------------|-----|---|
| 7  | Aning Fajrianti     | PAI | 8 |
| 8  | Arif Rohman         | PAI | 7 |
| 9  | Devira Afinka Putri | PAI | 8 |
| 10 | Eri Pratama         | PAI | 7 |
| 11 | Ida Syafitri Nur F  | PAI | 9 |
| 12 | Isna Fadhilah       | PAI | 8 |
| 13 | Jamilah Nur Aini    | PAI | 7 |
| 14 | Kurnia Cahyani      | PAI | 7 |
| 15 | Maifan Widiastianto | PAI | 8 |
| 16 | Moh. Wijayanto W    | PAI | 7 |
| 17 | Muh. Aris Santoso   | PAI | 7 |
| 18 | Muh. Bagus Mukmin   | PAI | 7 |
| 19 | Muh. Ridwan A.      | PAI | 9 |
| 20 | Muna Yazidatul Y    | PAI | 7 |
| 21 | Muslikin            | PAI | 8 |
| 22 | Novita Ariyani      | PAI | 8 |
| 23 | Rika Maulidya       | PAI | 7 |
| 24 | Riski Amalia        | PAI | 8 |
| 25 | Selamet Wahyu       | PAI | 8 |
| 26 | Siti Mukaromah      | PAI | 7 |
| 27 | Ahmad Nur Faizin    | PAI | 8 |
| 28 | M. Asrofudin        | PAI | 8 |
| 29 | Siti Sulasih        | PAI | 7 |
| 30 | Suciati             | PAI | 8 |

TABEL VIII

SKOR TOTAL HASIL PENELITIAN TENTANG EKONOMI ORANG TUA  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI AGAMA ISLAM SISWA  
SD KAMOLAN I KECAMATAN BLORA  
SEMESTER I 2008/2009

| No.      | Ekonomi orang tua (X) | Prestasi belajar bidang study agama islam (Y) |
|----------|-----------------------|---|
| 1        | 6                     | 8   |
| 2        | 7                     | 7   |
| 3        | 6                     | 7   |
| 4        | 7                     | 8   |
| 5        | 7                     | 8   |
| 6        | 7                     | 7   |
| 7        | 7                     | 8   |
| 8        | 7                     | 7   |
| 9        | 6                     | 8   |
| 10       | 7                     | 7   |
| 11       | 5                     | 9   |
| 12       | 6                     | 8   |
| 13       | 7                     | 7   |
| 14       | 6                     | 7   |
| 15       | 5                     | 8   |
| 16       | 7                     | 7   |
| 17       | 7                     | 7   |
| 18       | 6                     | 7   |
| 19       | 5                     | 9   |
| 20       | 5                     | 7   |
| 21       | 7                     | 8   |
| 22       | 7                     | 8   |
| 23       | 5                     | 7   |
| 24       | 6                     | 8   |
| 25       | 7                     | 8   |
| 26       | 6                     | 7   |
| 27       | 6                     | 8   |
| 28       | 7                     | 8   |
| 29       | 6                     | 7   |
| 30       | 6                     | 8   |
| $\Sigma$ | 189                   | 228   |

Dengan melihat sistem pengklasifikasian tingkat tinggi rendahnya masing-masing variabel yang dicapai oleh responden, maka hasilnya dalam prosentase sebagai berikut :

1. Prosentase masalah ekonomi orang tua  
 Kategori tinggi sebanyak 13 atau 40%  
 Kategori sedang sebanyak 17 atau 60%
2. Prosentase masalah prestasi belajar bidang study Agama Islam siswa  
 kategori tinggi sebanyak 30 atau 100%.

TABEL IX  
 PROSENTASE EKONOMI ORANG TUA SISWA  
 SD KAMOLAN I KECAMATAN BLORA  
 TAHUN 2008/2009

| No. | Interval skor | F  | Prosentase |
|-----|---------------|----|------------|
| 1   | 7 -10         | 13 | 40%        |
| 2   | 4 – 6         | 17 | 60%        |
|     | Jumlah        | 30 | 100%       |

TABEL X  
 PROSENTASE PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI  
 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA

| No. | Interval skor | F  | Prosentase |
|-----|---------------|----|------------|
| 1   | 7 -10         | 30 | 100%       |
|     | Jumlah        | 30 | 100%       |

Sebagaimana telah disebutkan dalam rumusan masalah apakah ada pengaruh yang signifikan antara ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar bidang study Agama Islam siswa SD Kamolan 1 Kecamatan Blora.

Masalah tersebut diatas telah diajukan jawaban teoritis atas permasalahan diatasdalam bentuk hipotesis yaitu dengan rumusan product moment, maa dari itu ada pengaruh yang signifikan antara kedua variabel yaitu ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar bidang study Agama Islam SD Kamolan 1 Blora. Berdasarkan hipotesa yang dibuat, di uji terlebih dahulu hipotesanya dengan rumus product moment.

$$R_{XY} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

TABEL XI

PERSIAPAN MENCARI PENGARUH ANTARA EKONOMI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDY AGAMA ISLAM SISWA SD KAMOLAN 1 KECAMATAN BLORA

| No | X | Y | X <sup>2</sup> | Y <sub>2</sub> | XY |
|----|---|---|----------------|----------------|----|
| 1  | 6 | 7 | 36             | 49             | 42 |
| 2  | 7 | 8 | 49             | 64             | 56 |
| 3  | 6 | 7 | 36             | 49             | 42 |
| 4  | 7 | 8 | 49             | 64             | 56 |
| 5  | 7 | 8 | 49             | 64             | 56 |
| 6  | 7 | 8 | 49             | 64             | 56 |
| 7  | 7 | 8 | 49             | 64             | 56 |
| 8  | 7 | 8 | 49             | 64             | 56 |
| 9  | 6 | 7 | 36             | 49             | 42 |
| 10 | 7 | 8 | 49             | 64             | 56 |
| 11 | 6 | 7 | 36             | 49             | 42 |
| 12 | 6 | 7 | 36             | 49             | 42 |
| 13 | 6 | 7 | 36             | 49             | 42 |

|    |     |     |      |      |      |
|----|-----|-----|------|------|------|
| 14 | 6   | 7   | 36   | 49   | 42   |
| 15 | 5   | 6   | 25   | 36   | 30   |
| 16 | 7   | 8   | 49   | 64   | 56   |
| 17 | 7   | 8   | 49   | 64   | 56   |
| 18 | 7   | 8   | 49   | 64   | 56   |
| 19 | 5   | 6   | 25   | 36   | 30   |
| 20 | 5   | 6   | 25   | 36   | 30   |
| 21 | 6   | 7   | 36   | 49   | 42   |
| 22 | 7   | 8   | 49   | 64   | 56   |
| 23 | 5   | 6   | 25   | 36   | 30   |
| 24 | 6   | 7   | 36   | 49   | 42   |
| 25 | 7   | 8   | 49   | 64   | 56   |
| 26 | 6   | 7   | 36   | 49   | 42   |
| 27 | 6   | 7   | 36   | 49   | 42   |
| 28 | 7   | 8   | 49   | 64   | 56   |
| 29 | 6   | 7   | 36   | 49   | 42   |
| 30 | 6   | 7   | 36   | 49   | 42   |
|    | 189 | 217 | 1205 | 1613 | 1394 |

Dalam tabel diatas dapat diperoleh bahwa :

$$X = 189 \quad X^2 = 1205$$

$$Y = 288 \quad Y^2 = 1744$$

$$XY = 1434$$

$$R_{xy} = \frac{1434 - \frac{(189)(288)}{30}}{\sqrt{\left\{1205 - \frac{(189)^2}{30}\right\} \left\{1744 - \frac{(288)^2}{30}\right\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{1434 - 1814,4}{\sqrt{\{1205 - 1190,7\} \{1744 - 2764,8\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{-380,4}{\sqrt{\{14,3\} \{-1020,8\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{-380,4}{\sqrt{-1006,5}}$$

$$R_{xy} = 0,626$$

Berdasarkan analisis data interpretasi data memberikan kesimpulan bahwa  $N = 30$  Pada taraf signifikan 5%  $r_t = 0,361$ ,  $r_o = 1,081$  dengan demikian  $r_o > r_t$ . Jadi terdapat pengaruh yang signifikan antara ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar bidang study Agama Islam siswa SD Kamolan 1 Blora.

Tabel Nilai-Nilai r Product Moment

| N  | Taraf Signif |       | N  | Taraf Signif |       | N    | Taraf signif |       |
|----|--------------|-------|----|--------------|-------|------|--------------|-------|
|    | 5%           | 1%    |    | 5%           | 1%    |      |              |       |
| 3  | 0,997        | 0,999 | 27 | 0,381        | 0,487 | 50   | 0,279        | 0,361 |
| 4  | 0,950        | 0,990 | 28 | 0,374        | 0,478 | 55   | 0,266        | 0,345 |
| 5  | 0,878        | 0,959 | 29 | 0,367        | 0,470 | 60   | 0,254        | 0,330 |
| 6  | 0,811        | 0,917 | 30 | 0,361        | 0,463 | 65   | 0,244        | 0,317 |
| 7  | 0,754        | 0,874 | 31 | 0,355        | 0,456 | 70   | 0,235        | 0,306 |
| 8  | 0,707        | 0,834 | 32 | 0,349        | 0,449 | 75   | 0,227        | 0,296 |
| 9  | 0,666        | 0,798 | 33 | 0,344        | 0,442 | 80   | 0,220        | 0,286 |
| 10 | 0,632        | 0,765 | 34 | 0,339        | 0,436 | 85   | 0,213        | 0,278 |
| 11 | 0,602        | 0,735 | 35 | 0,334        | 0,430 | 90   | 0,207        | 0,270 |
| 12 | 0,576        | 0,708 | 36 | 0,329        | 0,424 | 95   | 0,202        | 0,263 |
| 13 | 0,553        | 0,684 | 37 | 0,325        | 0,418 | 100  | 0,195        | 0,256 |
| 14 | 0,532        | 0,661 | 38 | 0,320        | 0,413 | 125  | 0,176        | 0,230 |
| 15 | 0,514        | 0,641 | 39 | 0,316        | 0,408 | 150  | 0,159        | 0,210 |
| 16 | 0,497        | 0,623 | 40 | 3,120        | 0,403 | 175  | 0,148        | 0,194 |
| 17 | 0,482        | 0,606 | 41 | 0,308        | 0,398 | 200  | 0,138        | 0,181 |
| 18 | 0,468        | 0,590 | 42 | 0,304        | 0,393 | 300  | 0,113        | 0,148 |
| 19 | 0,456        | 0,575 | 43 | 0,304        | 0,389 | 400  | 0,098        | 0,128 |
| 20 | 0,444        | 0,561 | 44 | 0,297        | 0,384 | 500  | 0,088        | 0,115 |
| 21 | 0,433        | 0,549 | 45 | 0,294        | 0,380 | 600  | 0,080        | 0,105 |
| 22 | 0,423        | 0,537 | 46 | 0,291        | 0,376 | 700  | 0,074        | 0,097 |
| 23 | 0,413        | 0,526 | 47 | 0,288        | 0,372 | 800  | 0,070        | 0,091 |
| 24 | 0,404        | 0,515 | 48 | 0,285        | 0,368 | 900  | 0,065        | 0,086 |
| 25 | 0,396        | 0,505 | 49 | 0,281        | 0,364 | 1000 | 0,062        | 0,081 |
| 26 | 0,388        | 0,496 | 49 | 0,281        | 0,364 |      |              |       |

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari akhir penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ekonomi orang tua di SD Kamolan 1 Kecamatan Blora, berdasar hasil perhitungan adalah sedang yaitu 60% (dari 30 siswa). Jadi termasuk kategori sedang
2. Prestasi belajar bidang studi Agama Islam siswa di SD Kamolan 1 Kecamatan Blora berdasar hasil perhitungan adalah kategori tinggi yaitu 100% (dari 30 siswa), jadi termasuk kategori tinggi.
3. Dari hasil analisis dengan menggunakan rumus korelasi product moment menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar bidang study Agama Islam di SD Kamolan 1 Kecamatan Blora.

#### **B. Saran-saran**

Setelah penulis menyimpulkan hasil penelitian, maka peneliti akan memberikan saran-saran sebagai berikut :

Dalam rangka mendidik anak-anak untuk menjadi orang yang mendapat Ridlo Allah maka diperlukan ekonomi yang mantap.

Maka bagi orang tua untuk mencapai hal itu, tentulah bekerja sehingga mendapat ekonomi yang untuk menandai anak-anaknya yang menuntut ilmu.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, Drs. dan Uhbiyati, Nur. Dra. (2001) *Ilmu Pendidikan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Al – Anshori, Zakaria, Yahya, Abu, (1993) *Lubul Ushul dan Sarahnya. Al – Hidayah*, Surabaya.
- Al – Bukhari Al – Imam, (1984) *Shahih Bukhari*. PT. Bina Ilmu Ofset, Surabaya.
- Al – Mahah, Jalaluddin, Imam, (1993) *Sarah Waroqot*, Nur Asia, Surabaya.
- Arikunto, Suharsimi, Prof. Dr. (2006) *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Arief, Armes, Dr. Prof. (2002) *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Ciputat Pers, Jakarta.
- Asrori, Ma'rif A. (1996) *Etika Belajar bagi Penuntut Ilmu*, Pelita Dunia, Surabaya.
- Bukhari, Mochtar, (1994) *Pendidikan dalam Pembangunan*, IKI Muhammadiyah, Jakarta.
- Departmen Pendidikan dan Kebudayaan, (1990) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Departmen Agama RI, (1994) *Al Qur'an dan Terjemahnya*. PT. Kumudasmoro Grafindo, Semarang,
- Djajan, Anto, (1986) *Pengantar Metode, Statistik I*, Jakarta.
- Hadi, Sutrisno, Dr. Prof. (1986) *Statistik 2*, Yayasan Penerbitan Psikologi UGM, Yogyakarta.
- Hadi, Sutrisno, Dr. Prof. (1980) *Metodologi Research*, Andi Ofset, Yogyakarta.
- Kusuma, Indra, Daien, Amir, (1982) *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Usaha Nasional, Jakarta.
- Lubis, H. Ibrahim, Drs. Bc. Hk. Dippl, Ec. (1994) *Ekonomi Islam Suatu Pengantar*, Kalam Mulia, Jakarta,
- Marzuki, (1989) *Metodologi research*, Yogyakarta.
- Marimba, Ahmad D, Drs. (1987) *Pengantar Filsafat Pendidikan Agama Islam*, Al – Ma'arif, Bandung.

- Nursyam, (1991) *Pendidikan Dakwah*, Solo.
- Ps. Djarwanto, Drs. Subagyo, Pangestu, Drs. M.B.A, (1986) *Statistik Induktif, Edisi III*, Yogyakarta.
- Purwanto, Ngalim, (1985) *Psikologi Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung,
- Razak, Nazaruddin, Drs. (1973) *Dienul Islam*, PT. Al Ma'arif, Bandung,
- Rusyan, Thobroni, Drs. (1991) *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bina Ilmu, Surabaya.
- Sagir, Sukarsono H, SE, (1992) *Keluarga Muslim dalam Masyarakat Moden*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Singarimbun, Nasri dan Efendi, Sofian, (1985) *Metode Penelitian Survei*, Jakarta.
- Siswoyo, Banu, Bambang, (1994) *Ekonomi SLTP*, Depdikbud, Jakarta.
- Sukardi, Ketut Dewa, Drs. (1983) *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*, Surabaya.
- Sumanto, Wasty, Drs. (1987) *Psikologi Pendidikan*, Bina Aksara, Jakarta.
- Suradjiman, (1996) *Ekonomi MA*, Depdikbud, Jakarta.
- Syamsudin, Abin, Tb, Dr. M.A (1992) *Keluarga Muslim dalam Masyarakat Modern*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Syah, Muhibbin, M.Ed. (1999) *Psikologi Belajar*, Logos Wacana Ilmu, Jakarta.
- Tafsir, Ahmad, Dr. (1997) *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Undang-undang Dasar RI, No. 20/2003, (2005) *Sistem Pendidikan Nasional*, Cemerlang, Jakarta.
- Yasin Sulhan, (1997) *Kamus Bahasa Indonesia*, Amanah, Surabaya.



6. Apakah semua kebutuhan keluargamu tercukupi?
  - a. Ya
  - b. Tidak
7. Apakah pekerjaan orang tuamu sebagai petani?
  - a. Ya
  - b. Tidak
8. Apakah pekerjaan orang tuamu sebagai pedagang?
  - a. Ya
  - b. Tidak
9. Apakah pekerjaan orang tuamu sebagai buruh?
  - a. Ya
  - b. Tidak
10. Apakah orang tuamu seorang pegawai negeri?
  - a. Ya
  - b. Tidak



**PEMERINTAH KABUPATEN BLORA  
DINAS PENDIDIKAN  
UPTD TK/SD KEC. BLORA  
SD KAMOLAN 1 BLORA**

**Alamat : Desa Kamolan, Kecamatan Blora**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : **421.2/34** /2009

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Kamolan 1 Kecamatan Blora menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : FAUZAN  
N I M : 2007.05501.01611  
NIMKO : 2007.4.055.0001.2.01522  
Semester / Prodi : VIII / PAI  
Perguruan Tinggi : STAI "Sunan Giri" Bojonegoro

Telah mengadakan Penelitian di SD Kamolan 1 Kecamatan Blora mulai tanggal 30 Maret sampai dengan tanggal 27 April 2009.

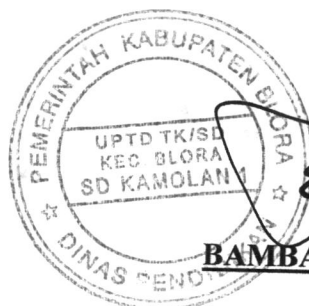
Adapun tujuan penelitian tersebut adalah untuk menyusun Skripsi yang berjudul :

**PENGARUH EKONOMI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SD  
KAMOLAN 1 KECAMATAN BLORA**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Blora, 1 Mei 2009

Kepala Sekolah



**BAMBANG SUHARTONO, S.Pd.**

NIP 130 732 105